

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan responden menjawab pernyataan tentang pengetahuan kesiapsiagaan dalam menanggulangi kebakaran dari pencegahan, pengendalian dan penanggulangan. Pengetahuan tim penanggulangan kebakaran yang kategori kurang baik sebanyak 10 orang (33,3 %). Rata-rata skor pengetahuan tim penanggulangan kebakaran sebesar 21,87 dan standar deviasi sebesar 2,3.
2. Reaksi atau respon tim penanggulangan kebakaran terhadap kesiapsiagaan kebakaran. Sikap negatif sebanyak 12 orang (40,0) dan sikap positifnya 18 orang (60,0) . Rata-rata skor sikap tim penanggulangan kebakaran sebesar 92,2 dan standar deviasi sebesar 7,52.
3. Perilaku kesiapsiagaan merupakan kegiatan atau aktivitas seseorang yang saling berkaitan antara perangsang (stimulus) dan tanggapan serta tindakan tim penanggulangan kebakaran yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Perilaku kesiapsiagaan dengan kategori kurang baik sebanyak 12 orang (40,0) dan perilaku kesiapsiagaan kategori baik sebanyak 18 orang (60,0). Rata-rata skor perilaku kesiapsiagaan sebesar 23,2 dan standar deviasinya sebesar 2,7.
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku kesiapsiagaan tim penanggulangan kebakaran di PT.Pura Barutama Kudus dengan *p value* 0,045.

5. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku kesiapsiagaan tim penanggulangan kebakaran di PT.Pura Barutama Kudus dengan *p value* 0,000.

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya tim penanggulangan kebakaran perlu diberikan tambahan pelatihan tentang penanggulangan kebakaran baik dari internal perusahaan maupaun pihak luar misalnya tim damkar dari provinsi atau tim damkar dari perusahaan lain yang sudah mempunyai pengalaman dibidangnya. Pengetahuan dan wawasan tentang kebakaran perlu ditingkatkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lain tentang kesiapsiagaan kebakaran di bidang lain misalnya pada bidang konstruksi pembangunan, karena perbedaan tempat kerja juga potensi bahaya kebakaran juga berbeda. Pada wawancara terhadap responden lebih diperdalam agar hasilnya lebih akurat dan jelas dengan menambah variabel yang diperlukan.